

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Di era globalisasi saat ini tingkat perekonomian suatu negara semakin berkembang, tidak terlepas dengan sektor perdagangan. Salah satu yang mendukung berkembangnya perekonomian di Indonesia adalah peran dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. UMKM dianggap sebagai salah satu penggerak ekonomi bangsa Indonesia, karena telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan ekonomi Indonesia. UMKM telah membantu pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja baru yang memanfaatkan tenaga-tenaga unit rumah tangga yang sangat membatu berkembangnya perekonomian di Indonesia. Tersebar luasnya jumlah UMKM yang ada di Indonesia ini juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2021), jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp.8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% dari total angkata kerja dan mampu menghimpun hingga 60,42% dari total invetasi di Indonesia.

Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini juga sangat berkaitan erat dengan kegiatan akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan hasil kegiatan dari UMKM, posisi keuangan dan keberlangsungan UMKM, serta sebagai bahan evaluasi bagi UMKM. Susanto (2019: 14) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Akuntansi dikenal sebagai ilmu yang membantu mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi sehingga memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan dengan lebih tegas dan mantap setelah memahami proses tersebut.

Laporan keuangan untuk usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah diatur dalam SAK EMKM yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

yang berlaku efektif per 1 Januari 2018. Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standar akuntansi merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan, yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan UMKM (Juniardi, 2017: 10). Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016: 1) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut. SAK EMKM memuat peraturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar harga perolehan.

Seiring berkembangnya teknologi informasi berdampak signifikan terhadap proses pencatatan akuntansi dalam suatu perusahaan. Hal ini dirasakan dengan pemrosesan data yang mengalami perubahan mulai dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi. Bahkan saat ini perangkat lunak (software) akuntansi tidak hanya digunakan di komputer, tetapi juga bisa digunakan di *smartphone*. *Smartphone* yang banyak digunakan di masyarakat adalah *smartphone* android, karena mempunyai harga terjangkau dan banyak fitur yang memudahkan para pengguna. Salah satu aplikasi yang terdapat di android yaitu aplikasi Si Apik. Dengan menggunakan aplikasi untuk mencatat laporan keuangan dapat mempercepat dan memudahkan pengguna, dapat meminimalisasi risiko kesalahan teknis pencatatan transaksi, dapat menghemat waktu dan tenaga, dan memudahkan operasional perusahaan dalam hal mengelola keuangan.

Aplikasi SI APIK merupakan salah satu perangkat yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk kepentingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangan. Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis, tanpa syarat, tanpa batasan jumlah transaksi yang bisa dicatat, dan dapat secara offline. Aplikasi ini dibuat dengan tampilan sederhana sehingga pengguna yang belum mengerti akuntansi dapat

belajar dengan cepat karena dibuat juga dengan video panduan penggunaan yang disediakan pihak pengembang aplikasi ini. Aplikasi ini juga bisa diunduh melalui smartphone berbasis android sehingga mempermudah penggunaannya. Laporan keuangan yang dihasilkan juga dilengkapi dengan laporan kinerja keuangan mencakup solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, perputaran modal kerja, kinerja operasional dan *repayment capacity* dengan penjelasan yang ringkas dan mudah dipahami. Aplikasi Android SI APIK sudah sekaligus mengakomodir SAK EMKM.

UMKM Dyna Laundry merupakan usaha jasa yang bergerak dibidang jasa pinatu pakaian, sepatu, *bed cover*, hingga karpet. UMKM Dyna Laundry ialah salah satu usaha kecil yang dimiliki oleh Dyna Elfira sejak tahun 2017. UMKM Dyna Laundry mempunyai dua cabang yaitu yang pertama berada di Jalan Sematang Borang, Kecamatan Sako, Kota Palembang Jalan Sapta Marga, Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang dan yang kedua berada di Jalan Sapta Marga, Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis, UMKM Dyna Laundry tidak memiliki laporan keuangan. Pemilik laundrynya hanya melakukan pencatatan transaksi seperti pada umumnya yaitu transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang masih dicatat secara sederhana sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud ingin membantu UMKM Dyna Laundry agar dapat dengan mudah mengetahui informasinya dengan menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menggunakan aplikasi Si Apik.

Oleh karena itu, penulis menuangkannya dalam penulisan laporan akhir yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SI APIK pada UMKM Dyna Laundry.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam pembahasan laporan akhir ini yaitu: “Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada UMKM Dyna Laundry dengan menggunakan aplikasi Si

Apik yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) ?.”

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan oleh penulis diatas agar tugas akhir ini dapat terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan ini hanya mengenai penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Si Apik pada UMKM Dyna Laundry yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk periode Januari sampai dengan Maret tahun 2022.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Si Apik yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) pada UMKM Dyna Laundry yang dapat membantu pemilik mengetahui informasi keuangannya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulis laporan akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis menambah wawasan dan pengetahuan serta pengaplikasian ilmu yang didapat selama perkuliahan untuk menganalisis keadaan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan menerapkan SAK EMKM dan aplikasi Si Apik atas pencatatan dan penyajian laporan keuangan.

2. Bagi UMKM Dyna Laundry

Hasil penulisan ilmiah ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan untuk UMKM Dyna Laundry untuk melakukan pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM

menggunakan Aplikasi Si Apik Agar UMKM Dyna Laundry dapat mengetahui posisi keuangannya dan laba rugi atau kinerja perusahaan selama periode tertentu.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang mempunyai minat untuk melakukan penelitian pada bidang atau tema yang sama khususnya mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan Aplikasi Si Apik.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137), teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpulan datanya) dan juga dapat dilakukan secara langsung (tatap muka maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life histories*). Cerita, biografi, peraturan dan kebijakan.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner.

Penulis membutuhkan sumber data yang akurat dan relevan selain teknik pengumpulan data agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sekaran (2017:30), jenis-jenis sumber data meliputi:

1. Data primer (*primary data*) mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variable ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi.
2. Data sekunder adalah mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari

sumber-sumber yang sudah ada.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data yang diperoleh secara langsung dari Dyna Laundry berupa catatan informasi akuntansi bulan Januari-Maret 2022, penulis juga menggunakan teknik wawancara yang diajukan secara lisan, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik UMKM Dyna Laundry. Sumber data yang penulis dapatkan sebagai bahan penyusunan laporan akhir ini, yaitu berupa data primer yang berupa catatan informasi keuangan UMKM Dyna Laundry bulan Januari hingga Maret 2022 dan data sekunder yang berupa sejarah singkat dan struktur organisasi UMKM Dyna Laundry.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan dalam melakukan perancangan dan pembahasan masalah. Adapun teroi-teori tersebut antara lain pengertian akuntansi, siklus akuntansi, pegertian laporan keuangan, sifat laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis – jenis laporan keuangan, pengertian UMKM, jenis – jenis UMKM, SAK UMKM, laporan keuangan sesuai SAK UMKM, tujuan laporan keuangan berdasarkan SAK

UMKM, pengertian aplikasi SI Apik, Instalasi penggunaan aplikasi Si Apik, menu – menu aplikasi Si Apik, dan Penerapan aplikasi Si Apik.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas, kegiatan usaha. Pada bab ini juga terdapat catatan informasi keuangan yang dilakukan oleh UMKM Dyna Laundry pada bulan Januari – Maret 2022.

BAB IV Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan tentang penerapan SAK EMKM atas penyajian laporan keuangan UMKM Dyna Laundry untuk transaksi pada bulan Januari – Maret 2022.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi UMKM Dyna Laundry maupun pembaca Laporan Akhir ini.